

DASAR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT



Tri Bayu Purnama, SKM, M.Med.Sci

DASAR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Tri Bayu Purnama, SKM, M.Med.Sci

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

DASAR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Tri Bayu Purnama, SKM, M.Med.Sci

Editor:

Rintho R. Rerung

Tata Letak:

Mega Restiana Zendrato

Desain Cover:

Syahruil Nugraha

Ukuran:

A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman:

iv, 139

ISBN:

978-623-362-474-9

Terbit Pada:

April 2022

Hak Cipta 2022 © Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melang Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

www.medsan.co.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Bab I Konsep Kesehatan Masyarakat	1
Pengertian Kesehatan Masyarakat	1
Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat	2
Sasaran Kesehatan Masyarakat	6
Sejarah Kesehatan Masyarakat	11
Perkembangan Kesehatan Masyarakat	13
Perkembangan Kesmas Di Indonesia	17
Bab II Determinan Kesehatan Masyarakat	25
Determinan Kesehatan Masyarakat	25
Indikator Determinan Kesehatan	33
Determinan Sosial Kesehatan	34
Bab III Sistem Kesehatan Nasional	37
Sistem Kesehatan Nasional	37
Landasan Sistem Kesehatan Nasional	39
Asas Sistem Kesehatan Nasional	40
Bentuk Pokok Sistem Kesehatan Nasional	43
Dasar Sistem Kesehatan Nasional	45
Subsistem Sistem Kesehatan Nasional	48
Pengelolaan Kesehatan	50
Reformasi Sistem Kesehatan Nasional	51
Bab IV Upaya Kesehatan	60
Pengertian Upaya Kesehatan	60
Upaya Pelayanan Kesehatan Primer	62
Upaya Kesehatan Sekunder	66
Upaya Kesehatan Tersier	68
Pelayanan Kesehatan	70

Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.....	73
Pelayanan Kesehatan Puskesmas	76
Bab V Desentralisasi Kesehatan.....	79
Pengertian Desentralisasi Kesehatan	79
Tipologi Desentralisasi Kesehatan	80
Dampak Desentralisasi Kesehatan.....	84
Bab VI Penelitian Kesehatan Masyarakat.....	87
Pengertian Penelitian	87
Tujuan Penelitian Kesehatan	91
Manfaat Penelitian Kesehatan.....	93
Batasan Penelitian Kesehatan	94
Jenis Penelitian Kesehatan	96
Bab VII Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	98
Pengertian.....	98
Konsep Pemberdayaan Masyarakat	103
Tujuan Pemberdayaan.....	107
Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	109
Ciri-Ciri Pemberdayaan Masyarakat	113
Bab VIII Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat.....	117
Dasar Hukum Tenaga Kesehatan	117
Standar Kompetensi Ahli Kesehatan Masyarakat.....	121
Kompetensi Rumpun	127
Daftar Pustaka	134

BAB I

KONSEP KESEHATAN MASYARAKAT

Pengertian Kesehatan Masyarakat

Menurut WHO (1947), sehat adalah suatu keadaan sejahtera baik fisik, mental dan sosial yang utuh, dengan kata lain tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan (Kemenkes, 2016). Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera baik fisik, mental, maupun sosial serta dapat produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes, 2016). Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi yang optimal baik perkembangan fisik, mental, serta emosional seseorang, yang selaras dengan lingkungan tempat tinggal orang lain (Kemenkes, 2016). Menilik berdasarkan sudut pandang social, sehat adalah kehidupan seseorang dalam masyarakat. Artinya, seseorang memiliki kapasitas yang cukup untuk mempertahankan kehidupan diri sendiri dan keluarga serta bergerak maju untuk bekerja dan beristirahat (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan pengertian yang sudah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan ada 4 (empat) dimensi, yaitu fisik

BAB II

DETERMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Determinan Kesehatan Masyarakat

Menurut teori Hendrik L. Blum (1974), status kesehatan ditentukan secara simultan oleh empat faktor penentu yang saling berinteraksi satu sama lain dalam mensugesti status kesehatan setiap individu sehingga akibatnya terjadi keselarasan dan kesepadanan antara faktor satu dengan faktor lainnya. Faktor tadi saling berinteraksi kemudian memengaruhi Kesehatan perorangan dan derajat Kesehatan masyarakat. Beberapa faktor penentu tadi merupakan lingkungan, perilaku (gaya hidup), keturunan dan pelayanan kesehatan.

Konsep hidup sehat HL Blum masih relevan hingga saat ini : keadaan sehat yang holistik tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga secara spiritual dan sosial dalam masyarakat. Untuk menciptakan kondisi yang sehat seperti ini, diperlukan keselarasan dalam menjaga kesehatan. HL Blum menjelaskan bahwa ada 4 faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan sebagaimana tersebut di atas, yaitu faktor

BAB III

SISTEM KESEHATAN NASIONAL

Sistem Kesehatan Nasional

SKN (Sistem Kesehatan Nasional) adalah pedoman tentang bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan, baik oleh masyarakat, swasta, maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta pihak terkait lainnya. SKN adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Tujuan SKN adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan oleh semua komponen bangsa, baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat termasuk badan hukum, badan usaha, dan lembaga swasta secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna, sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Pengertian Upaya Kesehatan

Upaya kesehatan adalah kegiatan yang ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat secara optimal terhadap masyarakat. Upaya kesehatan sendiri dilakukan dengan cara pemeliharaan, meningkatkan derajat kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitasi), yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu serta berkesinambungan.

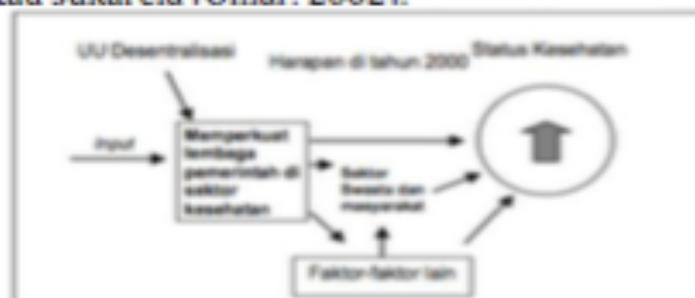
Secara umum upaya kesehatan meliputi dua unsur pokok, yaitu: upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat didefinisikan segala kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat serta pihak swasta untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat meliputi upaya peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan,

BAB V

DESENTRALISASI KESEHATAN

Pengertian Desentralisasi Kesehatan

Desentralisasi dapat didefinisikan sebagai pengalihan tanggung jawab untuk perencanaan, pengambilan keputusan, sumber daya, produksi, dan penyebaran kekuasaan administratif dari pemerintah pusat ke organisasi tetangga. 1) Unit atau sektor pemerintah pusat, 2) Pemerintah bawahan, 3) Organisasi semi-otonom, 4) Pemerintah daerah, 5) Organisasi non-pemerintah atau sukarela (Omar, 2002).



Gambar 5.1. Harapan Korelasi Desentralisasi dan Kesehatan. Sumber : Tyo, 2007

Desentralisasi umumnya didefinisikan sebagai transfer kewenangan dari tingkat nasional ke tingkat lokal, atau desentralisasi

BAB VII

PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT

Pengertian Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya atau proses untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kapasitas masyarakat untuk mengenali, memulihkan, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Di bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya atau proses untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.



Gambar 7.1.
Pemberdayaan Masyarakat Desa.
Sumber
<https://www.kompasiana.com>

BAB VIII

TENAGA AHLI KESEHATAN MASYARAKAT

Dasar Hukum Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan memiliki peran yang sangat krusial dalam pembangunan bangsa. Hal ini disebabkan oleh pembangunan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas ditentukan oleh adanya pelayanan kesehatan yang baik berdasarkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat. Peran sumber daya manusia bidang kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjamin adanya produktifitas dan kesejahteraan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dasar 1945.

Penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang baik harus sesuai dengan etik dan moral yang tinggi, memiliki keahlian yang kompeten dan kewenangan yang pasti sehingga dapat memberikan pelayanan secara jelas mutu tenaga kesehatan tersebut. Untuk memenuhi hak dan kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan dan menjamin adanya kepastian hukum dalam pelaksanaan/penyelenggaraan

Buku ajar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat ini membahas tentang pengantar konsep kesehatan masyarakat, determinan kesehatan masyarakat, desentralisasi kesehatan, sistem kesehatan nasional, penelitian dan pengabdian kesehatan masyarakat, dan profesi tenaga kesehatan masyarakat. Buku ini dapat sebagai media awal untuk mahasiswa mendukung dan memahami pengantar kesehatan masyarakat dan tenaga pengajar dalam memberikan perkuliahan dasar ilmu kesehatan masyarakat. Buku ini menjelaskan secara garis besar pengaruh derajat kesehatan masyarakat dalam aspek kesehatan masyarakat yang sangat multidimensional. Pembahasan buku

Bab I. Konsep Kesehatan Masyarakat

Bab II. Determinan Kesehatan Masyarakat

Bab III. Sistem Kesehatan Nasional

Bab IV. Upaya Kesehatan

Bab V. Desentralisasi Kesehatan

Bab VI. Penelitian Kesehatan Masyarakat

Bab VII. Pengabdian Kesehatan Masyarakat

Bab VIII. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tentang Penulis



Tri Bayu Purnama, SKM, M.Med.Sci

Tri Bayu Purnama, SKM, M.Med.Sci menyelesaikan pendidikan sarjana di Program studi kesehatan masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan magister pada program medical science di Department of Virology, School of Medicine, Tohoku University Japan dan program Public Health Science for Human Security dan selesai pada September 2018. Penulis sekarang bekerja sebagai dosen tetap Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan pada tahun 2020-2021 terlibat sebagai peneliti di Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Center for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON). Beberapa kajian yang dilakukan oleh penulis adalah kesehatan masyarakat, epidemiologi, statistik kedokteran dan integrasi keislaman pada masalah kedokteran dan kesehatan.

Untuk akses Buku Digital,
Scan QR CODE



Media Sains Indonesia

Melong Asih Regency B-40, Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
Email : penerbit@medsain.co.id
Website : www.medsain.co.id

